

BAB II

PROFIL PONDOK PESANTREN MAN'BAUL FALAH

A. Deskripsi Pondok Pesantren Manba'ul Falah

1. Sejarah Pondok Pesantren Manba'ul Falah

Pondok Pesantren Manba'ul Falah didirikan pada tahun 1991 di Kampung Tarikolot Desa Malangsari Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak-Banten dengan jumlah santri mukim sepuluh orang terdiri dari tujuh santri laki-laki dan tiga santri perempuan, yang berasal dari daerah Lebak Gedong dan Lampung, serta jumlah santri nonmukim sekitar 80 orang.

Pada tahun 1992 Pondok Pesantren Manba'ul Falah mulai berkembang dengan pesat dan bangunan atau asrama yang lebih layak didirikan untuk para santri. Seiring dengan berjalannya waktu, santri semakin ramai dan sekitar tahun 1998 santri mencapai 650 orang yang berasal dari beberapa daerah, seperti daerah Bogor, Lampung, Tangerang, dan kabupaten Lebak itu sendiri.

Semakin bertambahnya santri, semakin banyak juga santri yang ingin mempelajari keilmuan yang lainnya, hingga tahun 2000 pengajian santri dibagi menjadi dua dengan dua guru, santri yang *ibtida* atau awal hanya mengkaji kitab kuning saja kepada Jarnuji dan santri yang sudah dewasa di atas umur 20 tahun selain mengkaji kitab kuning juga mendalami ilmu kebatinan atau ilmu kebal badan, puasa, ilmu hikmah, dan lain-lain kepada Ahmad Patoni yang tidak lain adalah kakak kandung dari Jarnuji. Hingga saat ini pengajar di Pondok Pesantren Manba'ul Falah menjadi bertambah satu yaitu Samsul Ma'arif yang merupakan menantu dari Jarnuji.

2. Keadaan Santri di Pondok Pesantren Manba'ul Falah

Santri di Pondok Pesantren Manba'ul Falah terdiri dari santri mukim dan santri nonmukim, yang saat ini hanya ada 30 santri mukim, berbeda dengan santri terdahulu yang mencapai ratusan santri setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan kurangnya minat orang untuk mempelajari agama Islam.¹ Santri saat ini terdiri dari kurang lebih umur 11 tahun sampai 25 tahun, yang mengikuti pengajian rutin setiap harinya sesuai jadwal yang disesuaikan dengan umur santri serta kemampuan santri itu sendiri.

Adapun keadaan santri ditinjau dari tempat tinggalnya, santri mukim bertempat tinggal di asrama yang telah disediakan, setiap kamar terdiri dari empat orang kurang lebih, disesuaikan dengan keadaan kamar dan keadaan santri itu sendiri. Jumlah keseluruhan alumni santri dari pertama mendirikan sampai dengan sekarang kurang lebih sekitar 2500 santri, yang terdiri dari berbagai daerah..

3. Jadwal Pengajian Rutin di Pondok Pesantren Manba'ul Falah

Adapun jadwal pengajian di pondok pesantren Manba'ul Falah adalah sebagai berikut:

- a. Ba'da subuh (05:15 WIB)
 1. Sorogan Al-Quran
 2. Penalaran fiqih
- b. 07:30-10:30 dengan pengajar Jarnuji

Bandungan kitab atau melogat kitab, mendengarkan kiai menerangkan isi kitab, dengan nama kitab sebagai berikut:

¹ Wawancara dengan Jarnuji, Lebak 03-01-2016

1. *Awamil* (yang merintah), kitab ini membahas nahwu atau tata bahasa.
 2. *Ta'lim Muta'alim* (belajar cara pembelajaran), kitab ini membahas akhlak dan tata cara belajar mengajar
 3. *Irsyadul Ibad* (petunjuk hamba), kitab ini membahas fiqh dan tasawuf
 4. *Sulamun Taufiq* (keselamatan taufiq), kitab ini membahas fiqh
 5. *Minhajul Abidin* (tempat tertinggi hamba), kitab ini membahas tasawuf dan fiqh
 6. *Alfiyah Ibnu Malik* (1000 bait Ibnu Malik), kitab ini membahas tata bahasa
- c. Ba'da dzuhur (12:30-selesai)
1. *Awamil* (yang memerintah), kitab ini membahas nahwu atau tata bahasa
 2. *Jurumiyah*, kitab ini membahas nahwu atau tata bahasa
 3. *Sapinatunnajah* (perahu keselamatan), kitab ini membahas fiqh
 4. *Riyadul Badiyah* (taman yang indah), kitab ini membahas fiqh
 5. *Sarahsitin* (60 penjelasan), kitab ini membahas fiqh
 6. *Tankihul kaul*, kitab ini membahas hadits
 7. *Tasripan* kitab sorop atau perubahan kata
 8. Dan lain-lain disesuaikan dengan jadwal masing-masing santri.

- d. Ba'da ashar (16:00-selesai)
 - 1. *Awamil* (yang memerintah), kitab ini membahas nahwu atau tata bahasa
 - 2. *Tasripan Awamil*, kitab ini membahas perubahan kata dalam amil
 - 3. *Saipul Anam*, kitab ini membahas syairan atau sanjungan kepada Nabi SAW
 - 4. *Jurumiyah* kitab ini membahas nahwu atau tata bahasa
- e. Ba'da maghrib (18:30-selesai)
 - 1. Sorogan Al-Quran
 - 2. Penalaran fiqih
- f. Ba'da isya (20:30-23:00)
 - 1. *Fathul Qorib* (pembuka yang dekat), kitab ini membahas fiqih
 - 2. *Sanusi* kitab ini membahas tauhid
 - 3. *Hudhud* kitab ini membahas tauhid
 - 4. *Kifayatul Awam* (pencukup orang awam), kitab ini membahas tauhid
 - 5. *Fathul Muin* (penolong), kitab ini membahas fiqih
 - 6. *Tafsir Al-Jalalain* kitab ini membahas tafsir Al-Quran

Adapun Ahmad Patoni tidak terjadwal mengajar kitab kuning, ia khusus mengajar santri yang ingin mendalami ilmu hikmah, seperti puasa dan amalan yang lainnya. Selain itu untuk pengajaran kepada Ahmad Patoni tidak terjadwal seperti pengajaran kitab kuning, karena tidak semua santri dibolehkan mengikuti pelajaran yang dipandu oleh Ahmad Patoni dan jadwalnya pun disesuaikan dengan keinginan santri, karena yang mengikuti pelajaran ini hanya dibolehkan bagi santri yang

sudah berumur 20 tahun, tapi juga tidak semua santri yang berumur 20 tahun diperbolehkan mengikuti pelajaran ini, dilihat dari kemampuan santri dan karakter santri itu sendiri.²

B. Profil Ustad atau Pengajar

1. Ahmad Patoni

Ahmad Patoni lahir di Lebak pada tanggal 3 Juli 1956 merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara. Ahmad Patoni hanya menempuh pendidikan formal sampai Sekolah Rakyat, setelah itu melanjutkan atau menempuh pendidikan nonformal di berbagai daerah, namun ia tidak mengingat nama pondok pesantrennya, hanya mengingat daerahnya saja, adapun daftar daerah Pondok Pesantren tersebut adalah sebagai berikut:

1. Cidodol Lebak Pondok Pesantren Riyadhul Mubarakah.
2. Cuping Lebak.
3. Ciherang Lebak Pondok Pesantren Riyadhul Muta'alimin.
4. Cibuah Warung Gunung.
5. Purwokerto.
6. Demak.
7. Pekalongan.
8. Semarang.
9. Bogor.
10. Cianjur.
11. Cirebon.
12. Tasikmalaya.
13. Dan lain-lain.

² Wawancara dengan Ahmad Patoni, Lebak 03-01-2016

Ahmad Patoni menikah dengan Iyoh Huliyah pada tahun 1979 dan mempunyai 4 orang anak, adalah sebagai berikut:

1. Nasrullah lahir pada tahun 1985
2. Fepriyanti lahir pada tahun 1988
3. Pupung Fauziah lahir pada tahun 1994
4. Dillah Nadirotn Nufus lahir pada tahun 2002

Ahmad Patoni bekerja terlebih dahulu ke ibukota Jakarta sebagai fotografer selama beberapa tahun, hingga akhirnya ia memutuskan untuk pulang ke kampung halaman di Lebak dan ikut membantu adiknya mengurus santri pada tahun 1990. Hingga sampai saat ini Jarnuji dan Ahmad Patoni bersama-sama membangun kemajuan Pondok Pesantren Manba'ul Falah, dengan tugas yang berbeda-beda, Jarnuji mengajar kitab kuning, sementara Ahmad Patoni mengajar ilmu hikmah kepada santri di Pondok Pesantren Manba'ul Falah tersebut.

2. Jarnuji

Jarnuji lahir di Lebak pada tanggal 05 April 1960 merupakan anak ke empat dari enam bersaudara, menempuh pendidikan formal hanya Lulusan Sekolah Rakyat, dan menempuh pendidikan nonformal di Pondok Pesantren Salafiyah di berbagai daerah, adapun riwayat pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah adalah sebagai berikut:

1. Ciherang Lebak Pondok Pesantren Riyadhul Muta'alimin (Abah Haji Sardi) pada tahun 1973 selama tiga tahun.
2. Cisempur Bogor (KH Mukhtar Royani) Pondok Pesantren Riyadhul Aliyah pada tahun 1975 menempuh pendidikan pesantren selama 10 tahun

3. Panjalu Sukabumi (Mumuh Mukhtar) Pondok Pesantren Annidzom pada tahun 1985 selama empat bulan.
4. Cisantri Pandeglang (Abuya Bustomi) Pondok Pesantren Al-Hidayah pada tahun 1985 selama empat bulan.
5. Ciapus Bogor (KH Holil) pada tahun 1985 selama satu bulan.
6. Sukaraja Bogor (Kiyai Emad) pada 1986 selama satu bulan.
7. Leuwiliang (Abdul Hadi) pada tahun 1987 selama satu bulan.

Setelah itu Jarnuji menikah pada tahun 1985 dengan Sari'ah dan saat ini memiliki 12 anak, namun yang masih hidup ada sepuluh orang dan meninggal dua orang dengan daftar nama sebagai berikut :

1. Maspupah lahir pada tahun 1986
2. Miftahuddin lahir pada tahun 1988
3. Tatu Sa'diyah lahir pada tahun 1991
4. Nurul Fajriyah lahir pada tahun 1993
5. Sa'adah lahir pada tahun 1995
6. Ahmad Munawir lahir pada tahun 1997
7. Cucu Rifaiyah lahir pada tahun 2000
8. Didin Solahuddin lahir pada tahun 2003
9. Neneng Fadilatunnafisah lahir pada tahun 2005
10. Pipih Zakiyatul Fikriyyah lahir pada tahun 2007